Dari Dalam Keluar

Perjalanan IL Ninmalam 5.5 > 8 April 2016

Sabuwaseabahtarbel

Sabuwaseabahtarbel

Sabuwaseabahtarbel

mukjizat. DA 406.5

Mereka yang menginginkan tanda dari Yesus telah mengeraskan hati mereka dalam ketidakpercayaan sehingga mereka tidak dapat melihat di dalam karakter-Nya keserupaan dengan Allah. Mereka tidak mau melihat bahwa misi-Nya adalah untuk menggenapi Kitab Suci. Dalam perumpamaan tentang orang kaya dan Lazarus, Yesus berkata kepada orang-orang Farisi, "Jikalau mereka tidak mendengarkan Musa dan kitab para nabi, mereka tidak akan diyakinkan, sekalipun seorang telah bangkit dari antara orang mati." Lukas 16:31. Tidak ada tanda apa pun yang dapat diberikan di langit dan di bumi yang dapat memberi manfaat kepada mereka." DA 407.2

Baca Markus 8:14-21. Apa yang telah dilupakan oleh para murid, dan poin apa yang Yesus sampaikan dari hal ini?

Orang-orang Yahudi sudah terbiasa sejak zaman Musa untuk membuang ragi dari rumah-rumah mereka pada musim Paskah, dan dengan demikian mereka telah diajar untuk menganggap hal itu sebagai suatu bentuk dosa. Namun, para murid gagal memahami Yesus. Dalam kepergian mereka yang tiba-tiba dari Magdala, mereka lupa membawa roti, dan mereka hanya membawa satu roti. Pada situasi ini mereka memahami bahwa Kristus sedang berbicara, memperingatkan mereka untuk tidak membeli roti dari orang Farisi atau Saduki. Kurangnya iman dan wawasan rohani mereka sering kali membuat mereka salah memahami perkataan-Nya. Sekarang Yesus menegur mereka karena berpikir bahwa Dia yang telah memberi makan ribuan orang dengan beberapa ikan dan roti jelai, dalam peringatan yang serius itu hanya mengacu pada makanan duniawi. Ada bahaya bahwa pemikiran licik orang-orang Farisi dan Saduki akan meragi para murid-Nya dengan ketidakpercayaan, yang menyebabkan mereka menganggap enteng pekerjaan Kristus. DA 407.3

Ragi yang ditempatkan dalam makanan bekerja tanpa disadari, mengubah seluruh adonan menjadi sifatnya sendiri. Jadi, jika kemunafikan dibiarkan ada di dalam hati, maka ia akan merasuk ke dalam karakter dan kehidupan. Sebuah contoh yang mencolok dari kemunafikan orang-orang Farisi, Kristus telah menegur dengan mengecam praktik "Corban," di mana pengabaian kewajiban berbakti disembunyikan di bawah kepura-puraan kebebasan ke bait suci. Ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi menyindir prinsip-prinsip yang menipu. Mereka menyembunyikan kecenderungan doktrin mereka yang sebenarnya, dan meningkatkan setiap kesempatan untuk menanamkan doktrin-doktrin itu dengan penuh seni ke dalam pikiran para pendengar mereka. Prinsip-prinsip palsu ini, ketika sekali diterima, bekerja seperti ragi dalam makanan, meresap dan mengubah karakter. Pengajaran yang menipu inilah yang membuat orang-orang sulit menerima perkataan Kristus. DA 408.3

"Pengaruh yang sama sedang bekerja pada masa kini melalui mereka yang mencoba menjelaskan hukum Allah sedemikian rupa untuk membuatnya sesuai dengan praktik-praktik mereka. Golongan ini tidak menyerang hukum Taurat secara terbuka, tetapi mengajukan teori-teori spekulatif yang meruntuhkan prinsip-prinsipnya. Mereka menjelaskannya untuk menghancurkan kekuatannya." DA 408.4

Jumat, 9 Agustus

Pendalaman

Dalam kalangan para pengikut Tuhan kita dewasa ini, sebagaimana pada masa yang lampau, alangkah meluasnya dosa yang licik dan menyesatkan itu! Betapa sering pelayanan kita kepada Kristus, persekutuan kita satu dengan yang lain dirusakkan oleh keinginan yang tersembunyi untuk meninggikan diri! Alangkah cepat kita memikirkan pemuasan diri sendiri dan kerinduan untuk mendapat persetujuan manusia! Cinta akan diri sendiri, keinginan akan jalan yang lebih mudah daripada jalan yang telah ditentukan Allah, memimpin kepada penggantian ajaran-ajaran Ilahi dengan teori-teori dan tradisi-tradisi manusia. Kepada murid-murid-Nya sendiri perkataan amaran Kristus diucapkan, "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap ragi orang Farisi." DA 409.2

Agama Kristus mempunyai sifat kesungguh-sungguhan. Semangat untuk kemuliaan Allah adalah motif yang ditanamkan oleh Roh Kudus, dan hanyalah pekerjaan Roh yang berhasil dapat menanamkan motif ini. Hanya kuasa Allah dapat membuangkan sifat memikirkan diri sendiri dan kepura-puraan. Perubahan ini merupakan tanda pekerjaan-Nya. Bila iman yang kita terima membinasakan sifat mementingkan diri dan kepura-puraan, bila iman itu menuntun kita untuk mencari kemuliaan Allah dan bukannya kemuliaan diri sendiri, maka kita dapat mengetahui bahwa hal itu adalah menurut keadaan yang sebenarnya. "Bapa, muliakanlah nama-Mu!" (Yoh. 12:28), merupakan nada utama kehidupan Kristus, dan jika kita mengikut Dia, ini akan menjadi nada utama kehidupan kita juga. Ia memerintahkan kita untuk "wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup," dan "inilah tandanya, bahwa kita mengenal Allah, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya." 1 Yoh. 2:6, 3. DA 409.3

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org